

ABSTRAK

Negara Indonesia memiliki keanekaragaman bahasa dengan ciri khas masing-masing daerah. Bahasa Madura merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia. Dengan beranekaragamnya bahasa yang ada di negara Indonesia, dapat menyebabkan terjadinya interferensi bahasa. Interferensi bahasa adalah peristiwa terjadinya penggunaan dua bahasa ketika melakukan komunikasi. Adanya interferensi bahasa bisa berdampak pada sulitnya dalam mempelajari dialek dan cara penulisan ejaan kata yang baik dan benar suatu bahasa. Hal ini dikarenakan setiap bahasa memiliki sistem penulisan ejaan dan pelafalan kata yang unik. Agar dapat mendeteksi kesalahan penulisan ejaan kata bahasa Madura tersebut, maka pada penelitian ini dilakukan pembuatan program untuk perbaikan ejaan kata bahasa Madura dengan menggunakan algoritma *Damerau Levenshtein Distance* (DLD). Algoritma ini berfungsi untuk menghitung nilai *edit distance* antara kata *input* dari *user* dengan kata dasar dari data kamus bahasa Madura. Metode Empiris adalah metode yang memiliki kemampuan untuk dapat mengoreksi 2 kata yang berdempetan dari kesalahan penulisan akibat tidak adanya spasi. Setelah dilakukan pengujian maka diketahui bahwa perbaikan ejaan kata bahasa Madura menggunakan kombinasi algoritma DLD dan metode Empiris berkerja lebih baik dengan nilai akurasi sebesar 95% dibandingkan dengan algoritma DLD yang memiliki nilai akurasi sebesar 73%.

Kata Kunci: Perbaikan Ejaan Kata, *Damerau Lavenshtein Distance*, Empiris